



KELURAHAN

KEBON JERUK

SATU DATA
KELURAHAN



TAHUN
2026

jakbarkota.bps.go.id

Daftar Isi



	TIM PENYUSUN	-----	03
	KATA PENGANTAR	-----	04
	BAB I	-----	05
	BAB II	-----	11
	BAB III	-----	14
	BAB IV	-----	17
	BAB V	-----	23
	BAB VI	-----	27
	BAB VII	-----	30
	BAB VIII	-----	34
	BAB IX	-----	38
	BAB X	-----	31
	BAB XI	-----	42
	BAB XII	-----	44

TIM PENYUSUN



Penanggung Jawab	: Tarieswan
Penyunting	: Tim Pembina BPS Kota Jakarta Barat
Pengolah Data	: Agen Statistik Kelurahan
Design Tata Letak	: Isneny Elmanda Karina Manullang Najla' Salshabilla Sandra Fatimah Ichawani

TIM PENYUSUN:

(Tim Pembina BPS Kota Jakarta Barat)

Reymond Rompas
Indra Gunawan
Isneny Elmanda Karina Manullang
Najla' Salshabilla
Sandra Fatimah Ichawani

(Agen Statistik Kelurahan)

Muhammad Tariq Islamie G
Auliya Ul Haviz Anshory
Mohammad Nurul Akbar
Femmy Maretta
Zainuri
Muhammad Kahfi
Muh Fitrah Husaini
Sendy Awaludin
Syifa Ramadhan
Faris Rahman
Ismawati
Eva Sri Rejeki
Eni Rahmawati
Fitriyani





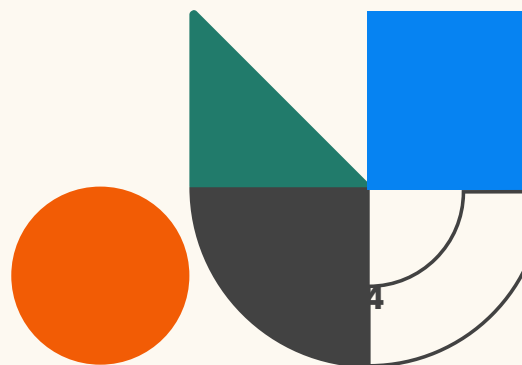
Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Publikasi Satu Data Kelurahan Kebon Jeruk Tahun 2025 yang memuat hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 oleh Badan Pusat Statistik, dilengkapi data pendukung dari publikasi Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026.

Diharapkan publikasi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pengambil kebijakan, perencana pembangunan, peneliti, akademisi, serta masyarakat umum dalam memperoleh data dan informasi mengenai kondisi Kelurahan Kebon Jeruk.

Kebon Jeruk, Juli 2026

Mahrur



GAMBARAN UMUM KELURAHAN KEBUN JERUK

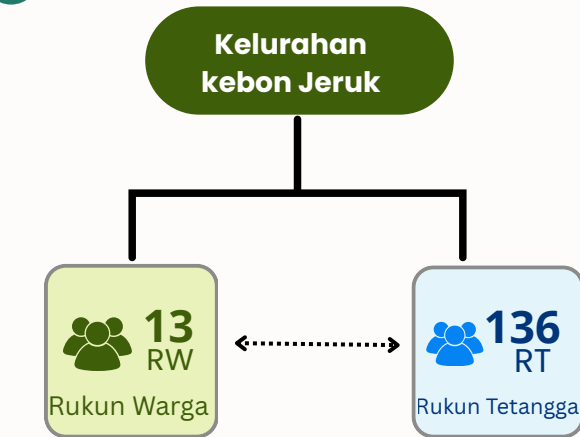
Tahun 2025

Infografis ini menyajikan ringkasan data administratif , geografis, fasilitas fisik, serta kondisi lingkungan Kelurahan Kebon Jeruk pada tahun 2025

1 DATA KELEMBAGAAN

No.	Keterangan	2025
1	Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan	Ada
2	Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan (Jumlah RW)	13
3	Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan (Jumlah RT)	136
4	Daftar SLS terkecil di desa/kelurahan	Ada

2 STRUKTUR SATUAN LINGKUNGAN SETEMPAT



Kelurahan Kebon Jeruk memiliki struktur kelembagaan hingga tingkat Rukun Tetangga (RT) yang lengkap

3 KONDISI GEOGRAFIS



3.69 km²

Luas wilayah
desa/kelurahan



3 km

Jarak ke ibu kota
kecamatan



7 km

Jarak ke ibu kota
kabupaten/Kota
(Jakarta Barat)



Dataran

Topografi wilayah
Desa/Kelurahan



±7 m

Ketinggian lokasi
dengan permukaan
laut (mdpl)

4 JUMLAH PENDUDUK (2025)

50.0%
Laki-laki
(34.681)



50.0%
Perempuan
(34.651)

± 69.332 Jiwa

13 RW

136 RT

RINGKASAN



kelurahan Kebon Jeruk memiliki struktur kelembagaan yang lengkap, kondisi geografis yang strategis dan datar, serta fasilitas fisik yang memadai. Sebagian besar fasilitas dan layanan lingkungan tersedia dengan baik, mendukung pelayanan publik yang optimal bagi masyarakat

BAB 1
KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN
KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 1.1 Data Administratif Kelurahan Kebon Jeruk Tahun 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Status pemerintah	Kelurahan
2	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 1.1, data administratif Kelurahan Kebon Jeruk Tahun 2026 menunjukkan dua indikator utama yang menggambarkan status kelembagaan dan legalitas wilayah, yaitu status pemerintahan serta keberadaan peta kelurahan yang telah ditetapkan melalui peraturan kepala daerah.

Pada tahun 2026, status administratif wilayah Kebon Jeruk adalah kelurahan, yang merupakan bagian dari struktur pemerintahan daerah di bawah pemerintah kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Status tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan di wilayah ini dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan sebagai perangkat daerah.

Selain itu, Kelurahan Kebon Jeruk telah memiliki peta kelurahan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Wali Kota atau Gubernur. Keberadaan peta yang telah memiliki dasar hukum ini menjadi acuan dalam penetapan batas wilayah administratif, penyelenggaraan pelayanan publik, penyusunan rencana tata ruang, serta pelaksanaan perencanaan dan evaluasi pembangunan di tingkat kelurahan. Dengan adanya status administratif yang jelas serta peta wilayah yang telah ditetapkan, penyelenggaraan pemerintahan di Kelurahan Kebon Jeruk diharapkan dapat berlangsung secara tertib, efektif, dan memiliki kepastian hukum.

Tabel 1.2 Data Kelembagaan Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan	Ada
2	Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan (Jumlah RW)	13
3	Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan (Jumlah RT)	136
4	Daftar SLS terkecil di desa/kelurahan	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 1.2, kondisi kelembagaan di Kelurahan Kebon Jeruk pada tahun 2026 menunjukkan bahwa struktur Satuan Lingkungan Setempat (SLS) telah terbentuk dengan baik. Kelurahan Kebon Jeruk memiliki 13 Rukun Warga (RW) sebagai jenjang SLS di bawah kelurahan dan 136 Rukun Tetangga (RT) sebagai satuan lingkungan terkecil.

Selain keberadaan SLS yang lengkap, Kelurahan Kebon Jeruk juga telah memiliki daftar SLS terkecil, sehingga informasi mengenai pembagian wilayah administrasi hingga tingkat RT telah terdokumentasi dengan baik. Ketersediaan daftar tersebut mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat, serta pelaksanaan berbagai kegiatan pendataan dan pembangunan di tingkat kelurahan.

Secara umum, keberadaan SLS beserta pembagian wilayah administrasi yang jelas menunjukkan bahwa Kelurahan Kebon Jeruk memiliki kelembagaan pemerintahan yang tertata. Struktur ini menjadi dasar dalam pelaksanaan koordinasi pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta penyelenggaraan kegiatan statistik dan pembangunan di tingkat wilayah.

Tabel 1.3 Data Kondisi Geografis dan Administratif Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Luas wilayah desa/kelurahan	3,69 km ²
2	Jarak ke ibu kota kecamatan	3 km
3	Jarak ke ibu kota kota/kabupaten (Jakarta Barat)	7 km
4	Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan	Dataran
5	Keberadaaan pemukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	Tidak Ada
6	Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau	1

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 1.3, Kelurahan Kebon Jeruk merupakan salah satu dari tujuh kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 3,69 km² atau sekitar 369 hektare, setara 20,89 persen dari luas Kecamatan Kebon Jeruk (17,66 km²), sehingga menjadi kelurahan terluas di kecamatan tersebut. Jarak ke ibu kota Kecamatan Kebon Jeruk adalah 3 km, sedangkan ke ibu kota Kota Administrasi Jakarta Barat sekitar 7 km.

Dari sisi geografi, wilayah Kelurahan Kebon Jeruk berupa dataran tanpa lereng curam, puncak, maupun tebing, sehingga tidak terdapat permukiman pada kawasan tersebut. Seluruh wilayahnya berada di Pulau Jawa. Adapun batas wilayahnya meliputi Kelurahan Kedoya Selatan dan Duri Kepa di sebelah utara, Kelurahan Kemanggisan dan Palmerah di sebelah timur, Kelurahan Kelapa Dua dan Sukabumi Utara di sebelah selatan, serta Kelurahan Srengseng dan Meruya Utara di sebelah barat.

Tabel 1.4 Data Fasilitas Fisik dan Karakteristik Geografis
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Keberadaan kantor	Ada
2	Status kantor	
3	Kondisi kantor	
4	Lokasi kantor	Di dalam wilayah desa/kelurahan
5	Koordinat: Garis Lintang (Latitude)	6°11'23.9"S
6	Garis Bujur (Longitude)	106°46'22.7"E (-6.189971, 106.772963)
7	Ketinggian letak (Altitude) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpal)	±7 m
8	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	Tidak ada
9	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan/hutan	Di luar kawasan hutan
10	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Berdasarkan Tabel 1.4, kondisi geografis dan administratif Kelurahan Kebon Jeruk Tahun 2026 menunjukkan bahwa kelurahan ini telah memiliki kantor pemerintahan yang berada di dalam wilayah administrasinya sendiri. Keberadaan kantor kelurahan tersebut mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta koordinasi berbagai kegiatan kemasyarakatan di tingkat kelurahan.



Secara geografis, lokasi kegiatan pemerintahan Kelurahan Kebon Jeruk berada pada koordinat 6°11'23,9" Lintang Selatan dan 106°46'22,7" Bujur Timur, dengan ketinggian sekitar 7 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah Kelurahan Kebon Jeruk termasuk kawasan dataran rendah yang menjadi bagian dari wilayah perkotaan di Jakarta Barat.

Dari aspek kewilayahan, Kelurahan Kebon Jeruk tidak berbatasan langsung dengan laut dan berada di luar kawasan hutan. Karakteristik tersebut mencerminkan bahwa wilayah ini didominasi oleh kawasan perkotaan dengan pemanfaatan lahan untuk permukiman, perdagangan, jasa, serta berbagai fasilitas umum. Informasi mengenai kondisi geografis dan administratif ini menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, penyelenggaraan pelayanan publik, serta pengelolaan wilayah di Kelurahan Kebon Jeruk.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

KELURAHAN KEBON JERUK



DATA KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
KELURAHAN KEBON JERUK 2025



KOMPOSISI PENDUDUK 2025



34.681
Jiwa

(50,02%)



34.651
Jiwa

(49,98%)

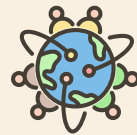
TOTAL PENDUDUK : 69.332 JIWA

KARAKTERISTIK WILAYAH

Kebon Jeruk merupakan wilayah urban dengan minim aktivitas agribisnis dan tidak terdapat keluarga yang bergerak di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakakan, maupun perikanan.



Jumlah Keluarga 15.737
(Pelanggan listrik PLN) **Keluarga**



Jumlah warga negara asing 32 Jiwa



Jumlah keluarga pertanian 0 Keluarga



Sumber penghasilan utama penduduk Perdagangan kecil, dan jasa



Kelurahan Kebon Jeruk merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk, dibawah Kelurahan Duri Kepa (71.496 Jiwa)

SUMBER PENGHASILAN UTAMA



220 Unit
Warung Kelontong



30 Unit
Warung Makan



19 Unit
Toko Swalayan



14 Unit
Restoran



363 Unit
Usaha Industri Mikro-Kecil

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk berkaitan erat dengan sektor perdagangan, industri kecil, dan jasa, tercermin dari padatnya jumlah warung kelontong (220 unit), warung makan (30 unit), toko swalayan (19 Unit), restoran (14 unit), serta 363 unit usaha industri mikro-kecil yang tercatat diwilayah ini. .

BAB 2

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 2.1 Data Kependudukan dan Ketenagakerjaan
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Penduduk Laki-laki	34.681 jiwa
2	Jumlah Penduduk Perempuan	34.651 jiwa
3	Jumlah Penduduk Total	69.332 jiwa
4	Jumlah keluarga (pelanggan listrik PLN)	15.737 keluarga
5	Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan)	0
6	Jumlah Warga Negara Asing	32
7	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	Perdagangan, industri kecil, dan jasa

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026, Kecamatan Kebon Jeruk dalam Angka 2025

Berdasarkan Tabel 2.1, jumlah penduduk di Kelurahan Kebon Jeruk tercatat sebanyak 69.332 jiwa, yang terdiri dari 34.681 jiwa laki-laki dan 34.651 jiwa perempuan, dengan komposisi jenis kelamin yang hampir seimbang. Jumlah tersebut tersebar dalam 15.737 keluarga pelanggan listrik PLN yang berdomisili di wilayah kelurahan. Jumlah penduduk ini menjadikan Kebon Jeruk sebagai salah satu kelurahan terpadat di Kecamatan Kebon Jeruk, di bawah Kelurahan Duri Kepa (71.496 jiwa).



Menariknya, tidak terdapat keluarga yang bergerak di sektor pertanian, baik pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, maupun perikanan. Hal ini mencerminkan karakteristik Kelurahan Kebon Jeruk sebagai wilayah urban yang minim aktivitas agraris.

Adapun sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk berkaitan erat dengan sektor perdagangan, industri kecil, dan jasa, tercermin dari padatnya jumlah warung kelontong (220 unit), warung makan (30 unit), toko swalayan (19 unit), dan restoran (14 unit), serta 363 unit usaha industri mikro-kecil yang tercatat di wilayah ini (lihat Blok X. Ekonomi). Roda perekonomian masyarakat didominasi oleh aktivitas ekonomi sektor tersier, ciri umum wilayah perkotaan.



PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

kelurahan Kebon Jeruk

2025



Data lingkungan yang sehat dan nyaman merupakan kunci menciptakan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik

AKSES ENERGI DAN BAHAN BAKAR

	keluarga pengguna listrik PLN	22.027 keluarga
	keluarga pengguna listrik non-PLN	0 keluarga
	keluarga bukan pengguna listrik	0 keluarga
	penerangan di jalan utama kelurahan	ADA sebagian besar
	penerangan di jalan utama kelurahan	listrik diusahakan oleh pemerintah
	bahan bakar memasak sebagian besar keluarga	Elpiji 3 kg

PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP



Pencemaran Air



Pencemaran tanah



Pencemaran udara

Berdasarkan hasil pendataan, tidak terdapat indikasi pencemaran air, tanah, maupun udara di Kelurahan Kebon Jeruk

UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN OLEH MASYARAKAT



Reboisasi dan penanaman pohon

ADA



Pengolahan / daur ulang sampah

ADA



Penggunaan pupuk organik

Tidak ada kegiatan



Pembuatan Biopori

Tidak ada kegiatan



Pemanfaatan energi terbarukan

Tidak ada kegiatan



Penerapan pola tanam ramah lingkungan

Tidak ada kegiatan



Penampungan air hujan

Tidak ada kegiatan

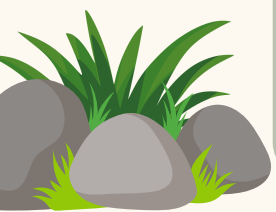


Pembuatan Terasering

Tidak ada kegiatan

KESIMPULAN

Secara umum kondisi dasar perumahan dan lingkungan hidup di kelurahan Kebon Jeruk pada tahun 2025 tergolong baik, dengan ketersediaan listrik dan bahan bakar memasak yang memadai, serta belum ditemukan pencemaran lingkungan



BAB 3

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 3.1 Akses Energi dan Bahan Bakar
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Keluarga pengguna listrik PLN	22.047 keluarga
2	Keluarga pengguna listrik non-PLN	0
3	Keluarga bukan pengguna listrik	0
4	Penerangan di jalan utama kelurahan	Ada, sebagian besar
5	Sumber penerangan jalan utama	Listrik diusahakan oleh pemerintah
6	Bahan bakar memasak sebagian besar keluarga	Elpiji 3 kg

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 3.1, seluruh keluarga di Kelurahan Kebon Jeruk (22.047 keluarga menurut basis data Podes) telah memiliki akses listrik PLN, tanpa ada keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun yang belum teraliri listrik sama sekali. Penerangan di jalan utama kelurahan sudah tersedia pada sebagian besar ruas, dengan sumber penerangan yang diusahakan oleh pemerintah. Dalam hal bahan bakar rumah tangga, mayoritas keluarga menggunakan Elpiji 3 kg untuk memasak, pola yang umum ditemukan di wilayah perkotaan padat penduduk di DKI Jakarta.

Tabel 3.2 Pencemaran Lingkungan Hidup
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Pencemaran air	Tidak ada
2	Pencemaran tanah	Tidak ada
3	Pencemaran udara	Tidak ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 3.2, hasil pendataan menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi pencemaran lingkungan hidup di wilayah Kelurahan Kebon Jeruk, baik berupa pencemaran air, tanah, maupun udara. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan di kelurahan tersebut masih terjaga dengan baik dan belum ditemukan permasalahan lingkungan yang menonjol selama periode pendataan. Tidak adanya laporan pencemaran juga mencerminkan kondisi lingkungan yang relatif kondusif bagi aktivitas masyarakat serta mendukung terciptanya lingkungan permukiman yang sehat dan nyaman.

Tabel 3.3 Upaya Pelestarian Lingkungan oleh Masyarakat Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Reboisasi dan penanaman pohon	Ada
2	Pengolahan / daur ulang sampah	Ada
3	Penggunaan pupuk organik	Tidak ada kegiatan
4	Pembuatan biopori	Tidak ada kegiatan
5	Pemanfaatan energi terbarukan	Tidak ada kegiatan
6	Penerapan pola tanam ramah lingkungan	Tidak ada kegiatan
7	Penampungan air hujan	Tidak ada kegiatan
8	Pembuatan terasering	Tidak ada kegiatan

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 3.3, partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan di Kelurahan Kebon Jeruk terlihat melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon serta pengolahan dan daur ulang sampah yang telah berjalan. Namun, kegiatan seperti pembuatan biopori, penggunaan pupuk organik, pemanfaatan energi terbarukan, dan penampungan air hujan belum menjadi praktik yang rutin dilakukan. Kondisi ini menunjukkan masih adanya peluang untuk meningkatkan upaya pelestarian lingkungan di wilayah tersebut.

BENCANA ALAM DAN MITIGASI

BENCANA ALAM

KELURAHAN KEBON JERUK



KEJADIAN BENCANA ALAM 2025

Kondisi bencana alam relatif terkendali

1
kejadian Banjir
(Jan - Mei 2025)
tanpa korban jiwa

0
Korban Jiwa

Longsor, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang laut, angin puting beliung, gunung meletus, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan dan abrasi.

TIDAK TERJADI

Faktor Pemicu Perubahan Lingkungan

TIDAK TERJADI

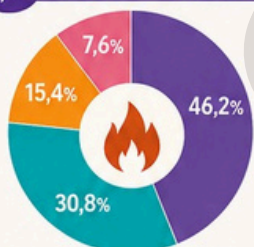
- ✓ Penggundulan hutan
- ✓ Peningkatan penggunaan pupuk kimia
- ✓ Peningkatan aktivitas membakar/
membuang sampah ilegal
- ✓ Peningkatan jumlah pabrik/ industri

Meningkat

Peningkatan kepemilikan kendaraan
roda 4 atau lebih

Peningkatan kepemilikan kendaraan
menunjukkan bertambahnya mobilitas
masyarakat di wilayah perkantoran

PENYEBAB KEBAKARAN



- ⚡ Korsleting listrik 6 kejadian
- ⚡ Penyebab lainnya 4 kejadian
- 🚬 Rokok 2 kejadian
- 📄 Kompas 1 kejadian
- 💡 Lampu 0 kejadian

⚡ Korsleting listrik menjadi
penyakit utama (6 dari
13 kejadian).

Data Pembandingan 2023

13
Kejadian
kebakaran

13 KK
Kehilangan
tempat
tinggal

943 m²
luas area
terdampak



Upaya mitigasi, pemeliharaan infrastruktur, serta peningkatan kesadaran masyarakat tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mengurangi risiko bencana dimasa mendatang.

KESIAPSIAGAAN BENCANA



Sistem peringatan dini
bencana alam

ADA



Sistem peringatan dini
khusus tsunami

TIDAK ADA



Perlengkapan keselamatan
(perahu karet, tenda, masker, dll)

ADA



Rambu-rambu dan jalur
evakuasi bencana

ADA



Normalisasi sungai, kanal,
tanggul, parit, drainase, dll

ADA



Peringatan dini khusus tsunami belum
tersedia karena wilayah tidak berbatasan

MUSIBAH KEBAKARAN 2025

14 kejadian kebakaran



0
Korban Jiwa



+--Rp600,5 juta
kerugian material



3

sarana
perumahan



4

fasilitas
umum



1

kendaraan



0

industri



5

lainnya



Data 2023 menjadi acuan
penting untuk meningkatkan
kewaspadaan dan mitigasi
kebakaran



BAB 4

BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 4.1 Kejadian Bencana Alam
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Tanah longsor	Tidak terjadi
1	Banjir (2024)	Tidak terjadi
1	Banjir (Januari–Mei 2025)	1 kali kejadian, tanpa korban jiwa
1	Banjir bandang	Tidak terjadi
1	Gempa bumi	Tidak terjadi
1	Tsunami	Tidak terjadi
1	Gelombang pasang laut	Tidak terjadi
1	Angin puting beliung	Tidak terjadi
1	Gunung meletus	Tidak terjadi
1	Kebakaran hutan dan lahan	Tidak terjadi
1	Kekeringan	Tidak terjadi
1	Abrasi	Tidak terjadi

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 4.1, selama tahun 2024 hingga periode Januari–Mei 2025, kejadian bencana alam di Kelurahan Kebon Jeruk relatif terkendali. Sebagian besar jenis bencana, seperti tanah longsor, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang laut, angin puting beliung, gunung meletus, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, serta abrasi tidak terjadi di wilayah ini.

Untuk bencana banjir, tidak terdapat kejadian yang tercatat sepanjang tahun 2024. Namun, pada periode Januari hingga Mei 2025 terjadi satu kali kejadian banjir yang tidak menimbulkan korban jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Kelurahan Kebon Jeruk secara umum memiliki kondisi yang relatif aman dari berbagai jenis bencana alam, potensi terjadinya banjir masih perlu diwaspadai, terutama pada musim penghujan.

Secara umum, minimnya kejadian bencana alam di Kelurahan Kebon Jeruk mencerminkan kondisi wilayah yang relatif aman. Meskipun demikian, upaya mitigasi, pemeliharaan infrastruktur pengendali banjir, serta peningkatan kesiapsiagaan masyarakat tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mengurangi risiko apabila terjadi bencana di masa mendatang.

Tabel 4.2 Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Sistem peringatan dini bencana alam	Ada
1	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Tidak ada
1	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Ada
1	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Ada
1	Pembuatan/perawatan/normalisasi sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, dll.	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 4.2, Kelurahan Kebon Jeruk menunjukkan kesiapsiagaan yang cukup baik dalam menghadapi potensi bencana. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, rambu dan jalur evakuasi, serta program normalisasi saluran air seperti sungai, kanal, dan drainase. Adapun sistem peringatan dini khusus tsunami tidak tersedia, yang merupakan kondisi wajar mengingat Kelurahan Kebon Jeruk tidak berbatasan langsung dengan wilayah pesisir atau laut.

Tabel 4.3 Faktor Pemicu Perubahan Lingkungan Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Penggundulan hutan	Tidak terjadi
2	Peningkatan penggunaan pupuk kimia	Tidak terjadi
3	Peningkatan aktivitas membakar/membuang sampah ilegal	Tidak terjadi
4	Peningkatan jumlah pabrik/industri	Tidak terjadi
5	Peningkatan kepemilikan kendaraan roda 4 atau lebih	Terjadi

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 4.3, faktor pemicu perubahan lingkungan di Kelurahan Kebon Jeruk pada tahun 2025 secara umum masih terkendali. Tidak terjadi penggundulan hutan, peningkatan penggunaan pupuk kimia, peningkatan aktivitas membakar atau membuang sampah secara ilegal, maupun peningkatan jumlah pabrik atau industri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan lingkungan yang berasal dari aktivitas-aktivitas tersebut tidak menjadi isu utama di wilayah Kelurahan Kebon Jeruk.

Di sisi lain, terdapat peningkatan kepemilikan kendaraan roda empat atau lebih pada tahun 2025. Peningkatan jumlah kendaraan ini mencerminkan bertambahnya aktivitas dan mobilitas masyarakat di wilayah perkotaan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan transportasi dan lingkungan yang baik untuk meminimalkan potensi dampak seperti kemacetan, peningkatan emisi, maupun kebutuhan ruang parkir di masa mendatang.

Tabel 4.4 Musibah Kebakaran Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Jumlah musibah kebakaran	13 kejadian
2	Jumlah musibah banjir (data Sudin Pemadam Kebakaran)	0 kejadian



3	Musibah lainnya	1 kejadian
4	Total musibah	14 kejadian
5	Korban jiwa akibat kebakaran	0 jiwa
6	Kerugian akibat kebakaran	±Rp600,5 juta
7	Sarana terbakar perumahan	3 kejadian
8	Sarana terbakar fasilitas umum	4 kejadian
9	Sarana terbakar industri	0 kejadian
10	Sarana terbakar kendaraan	1 kejadian
11	Sarana terbakar lainnya	5 kejadian
12	Penyebab kebakaran listrik/korsleting	6 kejadian
13	Penyebab kebakaran kompor	1 kejadian
14	Penyebab kebakaran rokok	2 kejadian
15	Penyebab kebakaran lampu	0 kejadian
16	Penyebab kebakaran lainnya	4 kejadian
17	Kepala keluarga kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran (2023)	13 KK
18	Luas area terdampak kebakaran (2023)	943 m ²

Sumber Tabel: : Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Barat, Kecamatan Kebon Jeruk Dalam Angka 2025

Berdasarkan Tabel 4.4, Data dari Suku Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Barat menunjukkan bahwa musibah yang paling banyak terjadi di Kelurahan Kebon Jeruk sepanjang 2024 adalah kebakaran, dengan 13 kejadian dan tanpa korban jiwa, namun menimbulkan kerugian material sekitar Rp600,5 juta. Sarana yang paling banyak terdampak adalah fasilitas umum dan kategori "lainnya", diikuti perumahan dan kendaraan, tanpa ada kejadian kebakaran di fasilitas industri.



Penyebab utama kebakaran adalah korsleting listrik (6 dari 13 kejadian), diikuti oleh rokok dan sebab-sebab lain. Pada tahun 2023, tercatat 13 kepala keluarga kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran dengan luas area terdampak 943 m², menjadikan Kebon Jeruk salah satu kelurahan dengan dampak kebakaran yang signifikan di kecamatan ini, meski relatif kecil dibandingkan Kelurahan Kedoya Utara yang mencatat 43 KK kehilangan tempat tinggal pada periode yang sama.



PENDIDIKAN & KESEHATAN

KELURAHAN KEBON JERUK 2025

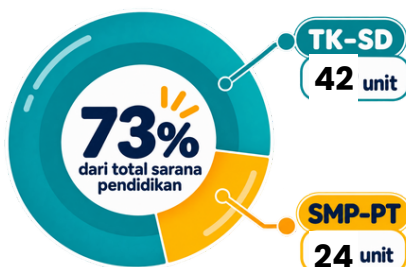


Mewujudkan generasi sehat dan cerdas untuk masa depan Kebon Jeruk yang lebih baik

PENDIDIKAN: FOKUS PADA DASAR



Mayoritas sarana pendidikan berada pada jenjang dasar (TK-SD)



Prioritas ke depan: perkuat akses dan kualitas pendidikan dasar untuk fonasi generasi unggul

KESEHATAN: AKSES TERDEKAT

Fasilitas kesehatan terdekat untuk masyarakat Kebon Jeruk



1 Rumah Sakit



3 Puskesmas



3 Klinik/
Balai Pengobatan



13 Fasilitas layanan kesehatan lainnya

POSYANDU: GARDU TERDEPAN KESEHATAN MASYARAKAT



24 POSYANDU
AKTIF

Berjalan rutin setiap bulan melayani masyarakat



24 POSYANDU
RUTIN

Semua posyandi aktif menjalankan kegiatan rutin bulanan



24 POSYANDU DUA
BULAN SEKALI

Semua posyandi aktif menjalankan kegiatan rutin bulanan



Posyandu merupakan ujung tombak dalam menjaga kesehatan ibu, bayi, balita dan masyarakat usia produktif

KESIMPULAN

Sarana pendidikan dasar dominan dan fasilitas kesehatan cukup lengkap. Didukung posyandu yang aktif, Kebon Jeruk siap mewujudkan masyarakat yang sehat cerdas dan produktif!

Yuk Bersama:

- ✓ Dukung pendidikan berkualitas
- ✓ Memanfaatkan layanan kesehatan terdekat
- ✓ Aktif dalam kegiatan posyandu

BAB 5

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 5.1 Sarana Pendidikan Menurut Jenjang
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

Jenjang Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
TK	1	13	14
RA/BA	0	4	4
SD	9	6	15
MI	0	4	4
SMP	3	3	6
MTs	0	1	1
SMA	1	3	4
MA	0	1	1
SMK	0	3	3
Perguruan Tinggi	0	0	0

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kecamatan Kebon Jeruk Dalam Angka 2025

Berdasarkan Tabel 5.1, Kelurahan Kebon Jeruk memiliki sarana pendidikan yang cukup lengkap dibandingkan sebagian besar kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk. Tersedia 14 unit TK, 4 unit RA/BA, 15 unit SD (9 negeri dan 6 swasta), 4 unit MI, 6 unit SMP (3 negeri dan 3 swasta), 1 unit MTs, 4 unit SMA (1 negeri dan 3 swasta), 1 unit MA, serta 3 unit SMK swasta. Tidak terdapat perguruan tinggi di dalam wilayah kelurahan, meskipun akses menuju perguruan tinggi terdekat tergolong mudah.

Kelurahan Kebon Jeruk memiliki jumlah SD (15 unit), SMP (6 unit), MTs (1 unit), SMA (4 unit), dan MA (1 unit) terbanyak atau termasuk yang terbanyak di antara tujuh kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk. Kondisi ini memperkuat peran Kelurahan Kebon Jeruk sebagai salah satu pusat layanan pendidikan di Kecamatan Kebon Jeruk.

Tabel 5.2 Sarana Kesehatan
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

Sarana Kesehatan	Jumlah
Rumah sakit	1
Klinik/balai pengobatan	3
Balai kesehatan	0
Puskesmas dengan rawat inap	1
Puskesmas tanpa rawat inap	1
Puskesmas pembantu	1
Klinik pratama	9
Tempat praktik dokter	4
Tempat praktik bidan	3
Poskesdes	0
Polindes	0
Apotek	9
Toko khusus obat/jamu	4

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, Kecamatan Kebon Jeruk Dalam Angka 2025

Berdasarkan Tabel 5.2, Kelurahan Kebon Jeruk memiliki sarana kesehatan yang cukup lengkap untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat. Fasilitas yang tersedia meliputi 1 rumah sakit, 3 klinik/balai pengobatan, 1 puskesmas dengan rawat inap, 1 puskesmas tanpa rawat inap, 1 puskesmas pembantu, 9 klinik pratama, 4 tempat praktik dokter, serta 3 tempat praktik bidan. Selain itu, terdapat 9 apotek dan 4 toko khusus obat/jamu yang mendukung ketersediaan layanan kefarmasian dan kebutuhan obat-obatan masyarakat.

Di sisi lain, balai kesehatan, pos kesehatan desa (Poskesdes), dan pondok bersalin desa (Polindes) belum tersedia di wilayah Kelurahan Kebon Jeruk. Meskipun demikian, keberadaan rumah sakit, puskesmas, klinik, serta berbagai fasilitas pelayanan kesehatan lainnya menunjukkan bahwa masyarakat memiliki akses yang cukup baik terhadap layanan kesehatan dasar maupun rujukan, sehingga dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kelurahan Kebon Jeruk.

Tabel 5.3 Posyandu dan Posbindu
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Jumlah posyandu aktif	24 posyandu
2	Posyandu dengan kegiatan rutin bulanan	24 posyandu
3	Posyandu dengan kegiatan ≥ 2 bulan sekali	0
4	Jumlah posbindu (Pos Pembinaan Terpadu PTM)	7 posbindu

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 5.3, pada tahun 2025 Kelurahan Kebon Jeruk memiliki 24 posyandu aktif, dan seluruhnya menyelenggarakan kegiatan rutin setiap bulan. Tidak terdapat posyandu yang melaksanakan kegiatan dengan frekuensi dua bulan sekali atau lebih, sehingga menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan masyarakat berbasis posyandu telah berjalan secara rutin dan berkesinambungan.

Selain itu, terdapat 7 Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) yang berperan dalam upaya promotif dan preventif, khususnya untuk deteksi dini serta pemantauan faktor risiko penyakit tidak menular. Keberadaan posyandu dan posbindu tersebut mencerminkan komitmen Kelurahan Kebon Jeruk dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, terutama bagi ibu, bayi, balita, serta masyarakat usia produktif dan lanjut usia.

SOSIAL BUDAYA

Kelurahan Kebon Jeruk

Keberagaman agama, tempat ibadah, dan etnis menjadi kekuatan sosial yang menyatukan warga Kebon Jeruk dalam kehidupan bermasyarakat yang harmonis

1

AGAMA/KEPERCAYAAN

6

AGAMA /
KEPERCAYAAN
TERDAFTAR

ISLAM
KRISTEN
KATOLIK
BUDHA
HINDU
HKONGHUCU



Mayoritas agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga: ISLAM

2

TEMPAT BADAH

15
LOKASI

Terdiri dari berbagai tempat ibadah yang mendukung kehidupan beragama warga Kebon Jeruk

3

KEBERAGAMAN ETNIS

Kelurahan Kebon Jeruk dihuni oleh berbagai suku/etnis yang mencerminkan kekayaan budaya bangsa

JAWA

SUNDA

MINANG

BETAWI

MELAYU

PAPUA

BUGIS

BALI

BATAK

TIONGHOA

SUKU/ETNIS LAINNYA

4

MAKNA KEBERAGAMAN

mempererat toleransi dan kerukunan antar warga

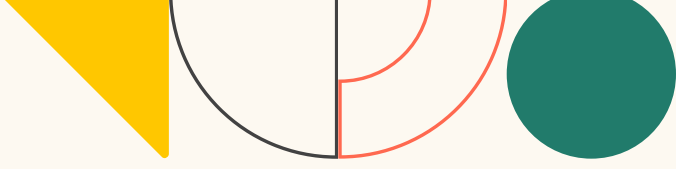
Mendorong gotong royong dan saling menghargai

menjadi modal sosial penting bagi pembangunan

BAB 6
SOSIAL BUDAYA
KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 6.1 Data Agama, Tempat Ibadah, dan Keberagaman Etnis Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Keberadaan Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan	
	a. Islam	Ada
	b. Kristen	Ada
	c. Katolik	Ada
	d. Buddha	Ada
	e. Hindu	Ada
	f. Konghucu	Ada
2	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga	Islam
3	Jumlah Tempat Ibadah	
	a. Masjid	
	b. Surau/Langgar/Musala	
	c. Gereja Protestan	
	d. Gereja Katolik	
	e. Pura	



	f. Wihara	
	g. Kelenteng	
	h. Lainnya	
4	Warga kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis	Ya

OLAHRAGA & HIBURAN

KELURAHAN KEBON JERUK

1 SARANA OLAHRAGA

Kelurahan Kebon Jeruk memiliki 3 unit fasilitas olahraga terdiri atas



2

Lapnagan
Sepak Bola



1

Fasilitas
Atletik

2 KEERADAAN TEMPAT HIBURAN YANG MASIH BERFUNGSI

2



Bar	4
Diskotik	2
Karoke	5
Live Music	3
Rumah Makan	65

KESIMPULAN



Sarana olahraga masih terbatas namun sudah mencakup kegiatan populer seperti sepak bola dan atletik



Keberadaan paling banyak khususnya Rumah Makan berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan rekreasi masyarakat

BAB 7
OLAHRAGA DAN HIBURAN
KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 7.1 Ketersediaan Fasilitas/Lapangan

Sarana Olahraga	Jumlah (Unit)
Tenis	0
Sepak Bola	2
Kolam Renang	0
Bola Voli	0
Bulu Tangkis	0
Basket	0
Atletik	1
Tenis Meja	0
Futsal	0
Petanque	0
Gedung Olahraga	0
Stadion	0
Gelanggang Kecamatan	0
Gelanggang Madya	0

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Kota Adm. Jakarta Barat



Berdasarkan Tabel 7.1, pada tahun 2025 Kelurahan Kebon Jeruk memiliki 3 unit fasilitas olahraga. Fasilitas tersebut terdiri atas 2 lapangan sepak bola dan 1 fasilitas atletik.

Sementara itu, fasilitas olahraga lainnya seperti tenis, kolam renang, bola voli, bulu tangkis, basket, tenis meja, futsal, petanque, gedung olahraga, stadion, gelanggang kecamatan, dan gelanggang kotamadya tidak tercatat tersedia di Kelurahan Kebon Jeruk. Data ini menunjukkan bahwa sarana olahraga yang tersedia di Kelurahan Kebon Jeruk masih didominasi oleh fasilitas olahraga lapangan, khususnya sepak bola dan atletik.

Tabel 7.2 Keberadaan tempat hiburan yang masih berfungsi

Keberadaan tempat hiburan yang masih berfungsi	Jumlah
Bar	4
Diskotik	2
Karaoke	5
Live Music	3
Rumah Makan	65
Total	79

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 7.2, pada tahun 2025 terdapat 79 unit sarana hiburan dan rekreasi di Kelurahan Kebon Jeruk yang terdiri atas 65 rumah makan dan 14 tempat hiburan yang masih berfungsi. Tempat hiburan tersebut meliputi 5 unit karaoke, 4 unit bar, 3 unit live music, dan 2 unit diskotik. Dari seluruh jenis tempat hiburan yang ada, karaoke merupakan jenis usaha yang jumlahnya paling banyak, diikuti oleh bar, live music, dan diskotik.



Keberadaan 65 rumah makan menunjukkan bahwa sektor kuliner menjadi salah satu aktivitas ekonomi yang cukup dominan di Kelurahan Kebon Jeruk. Sementara itu, keberadaan berbagai jenis tempat hiburan yang masih beroperasi menunjukkan tersedianya sarana rekreasi bagi masyarakat maupun pengunjung dari luar wilayah. Secara keseluruhan, jumlah 79 unit usaha pada sektor kuliner dan hiburan tersebut mencerminkan berkembangnya aktivitas ekonomi berbasis jasa di Kelurahan Kebon Jeruk serta mendukung fungsi wilayah sebagai kawasan permukiman dan pusat kegiatan ekonomi di Jakarta Barat.

ANGKUTAN,

KOMUNIKASI & INFORMASI

Kelurahan Kebon Jeruk

TRANSPORTASI

Mobilitas warga berjalan lancar



jalan Utama
Aspal/ Beton



Angkutan Umum
Ada & Bertrayek
tetap



Operasional
Siang-Malam



Angkutan Online
Tersedia



AKSES KE PUSAT PEMERINTAHAN



3 km

Kantor Camat
Kebon Jeruk



7 km

Kantor Wali Kota
Kebon Jeruk

KOMUNIKASI & INFORMASI



5 BTS
Tersedia



Interaset Seluler
4G/LTE ke atas



Kantor POS
Tersedia



Singal Seluler
Sangat kuat



Operator Seluler
Tersedia



Jasa ekspedisi swasta
Tersedia

BAB 8

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 8.1 Prasarana dan Sarana Transportasi
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Lalu lintas antar kelurahan	Darat
2	Jenis permukaan jalan darat terluas	Aspal/beton
3	Akses jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih	Sepanjang tahun
4	Ketersediaan angkutan umum	Ada, dengan trayek tetap
5	Operasional angkutan umum utama	Setiap hari
6	Jam operasi angkutan umum utama	Siang dan malam hari
7	Ketersediaan layanan angkutan daring (online)	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 8.1, prasarana dan sarana transportasi di Kelurahan Kebon Jeruk pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang mendukung mobilitas masyarakat. Lalu lintas antarwilayah dilakukan melalui jalur darat, dengan permukaan jalan didominasi aspal/beton. Selain itu, akses jalan di kelurahan ini dapat dilalui oleh kendaraan roda empat atau lebih sepanjang tahun, yang menunjukkan bahwa jaringan jalan memiliki kondisi yang baik dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan tanpa dipengaruhi musim.

Dari sisi layanan transportasi, Kelurahan Kebon Jeruk telah memiliki angkutan umum dengan trayek tetap yang beroperasi setiap hari, baik pada siang maupun malam hari. Di samping itu, tersedia pula layanan angkutan daring (online) yang semakin memperluas pilihan moda transportasi bagi masyarakat. Ketersediaan berbagai sarana transportasi tersebut mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, sosial, serta akses masyarakat menuju berbagai pusat pelayanan di dalam maupun di luar wilayah kelurahan.

Tabel 8.2 Akses ke Kantor Pemerintahan
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

Tujuan	Moda Transportasi	Jarak
Kantor Camat Kebon Jeruk	Jalan kaki, angkutan umum, kendaraan pribadi	3 km
Kantor Wali Kota Jakarta Barat	Angkutan umum dan kendaraan pribadi	7 km

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 8.2, akses menuju pusat pemerintahan dari Kelurahan Kebon Jeruk tergolong mudah dan didukung oleh berbagai pilihan moda transportasi. Kantor Camat Kebon Jeruk dapat dijangkau dengan berjalan kaki, menggunakan angkutan umum, maupun kendaraan pribadi, dengan jarak sekitar 3 kilometer dan waktu tempuh sekitar 7 menit. Sementara itu, akses menuju Kantor Wali Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki jarak sekitar 7 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 17 menit menggunakan angkutan umum maupun kendaraan pribadi.

Kemudahan akses menuju kantor pemerintahan tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Kebon Jeruk memiliki konektivitas yang baik dengan pusat administrasi di tingkat kecamatan maupun kota. Kondisi ini mendukung kelancaran koordinasi pemerintahan, penyelenggaraan pelayanan publik, serta mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai layanan administrasi dan pemerintahan.

Tabel 8.3 Komunikasi dan Informasi
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Keluarga berlangganan telepon kabel	105 keluarga
2	Warga pengguna HP/telepon seluler	Sebagian besar warga



3	Jumlah menara telepon seluler (BTS)	5 menara
4	Ketersediaan operator seluler	Ada, lebih dari satu operator
5	Kualitas sinyal seluler	Sangat kuat
6	Sinyal internet seluler tercepat yang tersedia	4G/LTE ke atas
7	Kantor pos	Ada
8	Layanan pos keliling	Tidak ada
9	Jasa ekspedisi swasta	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 8.3, kondisi komunikasi dan informasi di Kelurahan Kebon Jeruk pada tahun 2025 menunjukkan infrastruktur telekomunikasi yang memadai. Sebanyak 105 keluarga tercatat berlangganan telepon kabel, sementara sebagian besar warga telah menggunakan telepon seluler sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Untuk mendukung layanan tersebut, tersedia 5 menara Base Transceiver Station (BTS) dengan lebih dari satu operator seluler yang beroperasi di wilayah kelurahan. Kondisi ini didukung oleh kualitas sinyal seluler yang sangat kuat serta ketersediaan jaringan internet seluler berteknologi 4G/LTE atau lebih tinggi, sehingga masyarakat dapat mengakses layanan komunikasi dan internet dengan baik.

Selain layanan telekomunikasi, Kelurahan Kebon Jeruk juga didukung oleh keberadaan kantor pos dan jasa ekspedisi swasta sebagai sarana pengiriman surat maupun barang. Meskipun layanan pos keliling tidak tersedia, keberadaan kantor pos dan jasa ekspedisi swasta dinilai telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan logistik dan pengiriman. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap layanan komunikasi, informasi, dan distribusi barang di Kelurahan Kebon Jeruk telah berkembang dengan baik dan mendukung berbagai aktivitas ekonomi maupun pelayanan publik.

PENGUNAAN LAHAN

Kelurahan Kebon Jeruk

Penggunaan Lahan



Sepenuhnya non-pertanian
(permukiman, perkantoran, pertokoan,
jalan, dan prasarana umum)

Luas Wilayah Kecamatan (Referensi)



17,98
km²

(Kecamatan Kebon
Jeruk, 7 kelurahan)



Sejalan dengan tidak adanya keluarga pertanian yang tercatat pada Blok II, seluruh peruntukan lahan di Kelurahan Kebon Jeruk bercorak non-pertanian, mencakup kawasan permukiman padat, area komersial, perkantoran, serta jaringan jalan dan prasarana umum. Kondisi ini konsisten dengan posisi kelurahan yang berada dekat dengan pusat kota dan koridor komersial utama seperti Jalan Panjang dan Jalan Kebon Jeruk Raya.

BAB 9

PENGUNAAN LAHAN

KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 9.1 Penggunaan Lahan Kelurahan Kebon Jeruk
2025

No.	Keterangan	2025
1	Penggunaan lahan	Sepenuhnya non-pertanian (permukiman, perkantoran, pertokoan, jalan, dan prasarana umum)
2	Luas wilayah kecamatan (referensi)	17,98 km ² (Kecamatan Kebon Jeruk, 7 kelurahan)

Sumber: BPS, Podes 2025; Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2026

Sejalan dengan tidak adanya keluarga pertanian yang tercatat pada Blok II, seluruh peruntukan lahan di Kelurahan Kebon Jeruk bercorak non-pertanian, mencakup kawasan permukiman padat, area komersial, perkantoran, serta jaringan jalan dan prasarana umum. Kondisi ini konsisten dengan posisi kelurahan yang berada dekat dengan pusat kota dan koridor komersial utama seperti Jalan Panjang dan Jalan Kebon Jeruk Raya.

Ekonomi

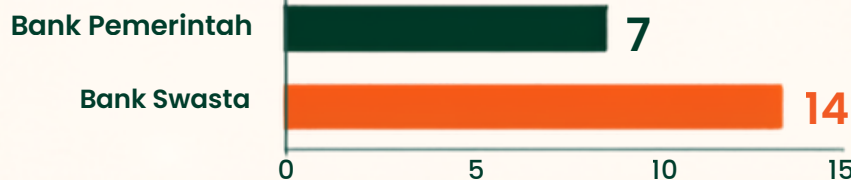
Kelurahan Kebon Jeruk

- Perbankan dan Koperasi Kelurahan Kebon Jeruk 2025 •

Ringkasan Kantor Bank



Perbandingan Kantor Bank



Kesimpulan

Program Pembiayaan Usaha

Kur
Tersedia

Kuk
Tersedia

Koperasi

0

Belum tercatat
adanya koperasi
dalam bentuk apa pun

BAB 10 EKONOMI KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 10.1 Perbankan dan Koperasi Kelurahan
Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2024/2025
1	Jumlah bank pemerintah	7
2	Jumlah bank swasta	14
3	Jumlah BPR	0
4	KUD	0
5	Kopinkra/koperasi usaha mikro	0
6	KSP/Kospin	0
7	Koperasi lainnya	0
8	Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada
9	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada
10	KPP-E	Tidak ada
11	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Tidak ada

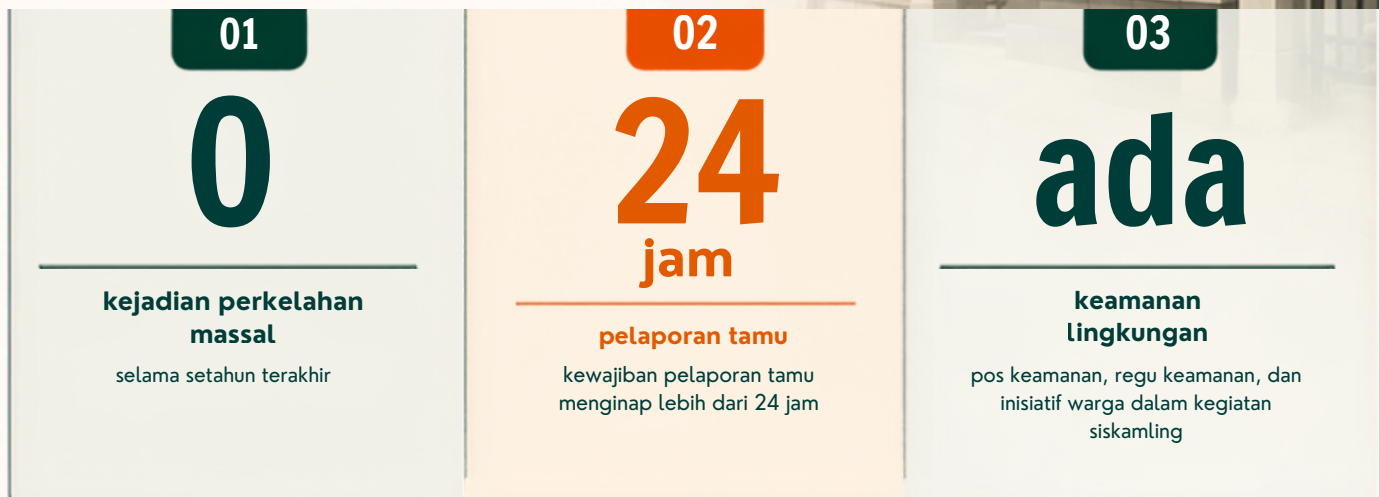
Sumber: BPS, Podes 2025

Kelurahan Kebon Jeruk memiliki 21 kantor bank yang beroperasi di wilayahnya (7 bank pemerintah dan 14 bank swasta), namun belum tercatat adanya koperasi dalam bentuk apa pun (KUD, koperasi simpan pinjam, maupun koperasi lainnya) menurut hasil Podes 2025. Program pembiayaan usaha rakyat seperti KUR dan KUK telah tersedia dan dimanfaatkan warga, sementara skema KPP-E dan KUBE belum berjalan di kelurahan ini.

keamanan

kelurahan kebon jeruk

Situasi Keamanan Kelurahan Kebon Jeruk 2025



ringkasan situasi

Berdasarkan Tabel 11.1, situasi keamanan di Kelurahan Kebon Jeruk tergolong kondusif, dengan tidak adanya kejadian perkelahan massal yang tercatat selama setahun terakhir, baik yang melibatkan antarkelompok masyarakat, baik warga, majan, ataupun kelompok masyarakat dengan aparat keamanan.

Kelurahan ini didukung oleh keberadaan pos dan regu keamanan lingkungan yang aktif di tingkat RT/RW, kewajiban pelaporan tamu menginap lebih dari 24 jam sebagai bentuk pengawasan mobilitas penduduk, serta inisiatif warga yang masih berjalan dalam kegiatan sistem keamanan lingkungan (siskamling) secara swadaya.



penjelasan lebih lanjut

Meskipun tidak ada penambahan personal hansip/linnas baru dalam setahun terakhir, keberlanjutan sistem keamanan berbasis komunitas ini penting untuk dipertahankan mengingat karakter Kelurahan Kebon Jeruk sebagai kawasan padat penduduk dengan mobilitas tinggi serta aktivitas komersial dan perkantoran yang ramai, termasuk keberadaan pusat perbelanjaan, hotel, dan berbagai fasilitas publik yang berpotensi menarik lalu lintas orang dari luar wilayah kelurahan setiap harinya.



RINGKASAN UTAMA

Kelurahan Kebon Jeruk memiliki situasi keamanan yang **kondusif** dengan **pengawasan lingkungan aktif**, kewajiban **pelaporan tamu >24 jam**, serta partisipasi warga dalam **siskamling** secara swadaya.

BAB 11

KEAMANAN

KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 11.1 Keamanan
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir	Tidak ada
2	Keberadaan pos keamanan lingkungan	Ada
3	Keberadaan regu keamanan	Ada
4	Penambahan personel hansip/linmas dalam setahun terakhir	Tidak ada
5	Kewajiban pelaporan tamu menginap >24 jam	Ada
6	Inisiatif warga dalam kegiatan siskamling	Ada

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan Tabel 11.1, situasi keamanan di Kelurahan Kebon Jeruk tergolong kondusif, dengan tidak adanya kejadian perkelahian massal yang tercatat selama setahun terakhir, baik yang melibatkan antarkelompok masyarakat, antarwilayah, pelajar, maupun kelompok masyarakat dengan aparat keamanan. Kelurahan ini didukung oleh keberadaan pos dan regu keamanan lingkungan yang aktif di tingkat RT/RW, kewajiban pelaporan tamu menginap lebih dari 24 jam sebagai bentuk pengawasan mobilitas penduduk, serta inisiatif warga yang masih berjalan dalam kegiatan sistem keamanan lingkungan (siskamling) secara swadaya.

Meskipun tidak ada penambahan personel hansip/linmas baru dalam setahun terakhir, keberlanjutan sistem keamanan berbasis komunitas ini penting untuk dipertahankan mengingat karakter Kelurahan Kebon Jeruk sebagai kawasan padat penduduk dengan mobilitas tinggi serta aktivitas komersial dan perkantoran yang ramai, termasuk keberadaan pusat perbelanjaan, hotel, dan berbagai fasilitas publik yang berpotensi menarik lalu lintas orang dari luar wilayah kelurahan setiap harinya.

Keterangan Aparatur Pemerintahan Kelurahan Kebon Jeruk

Kelurahan Kebon Jeruk memiliki struktur pemerintahan yang berjalan aktif dengan dukungan aparatur dan lembaga musyawarah yang inklusif untuk pelayanan publik dan pembangunan wilayah.

1 Struktur Pimpinan Kelurahan

Keberadaan Lurah dan Sekretaris Kelurahan Kebon Jeruk 2025



Lurah didatangkan pendidikan parcasarjana (S2) pada kedua posisi menunjukan tuntutan kompetensi aparatur yang tinggi untuk mengelola kelurahan dengan kompleksitas penduduk, ekonomi, dan layanan publik.



Kelurahan Kebon Jeruk termasuk salah satu kelurahan terpadat dan aktif secara ekonomi di Kecamatan Kebon Jeruk.



Kelurahan Kebon Jeruk didukung oleh 4 orang pelaksana teknis (kasi/kasubbag) dan 4 orang pegawai lainnya dalam menjalankan roda pemerintahan sehari-hari, tanpa pelaksana kewilayah tersendiri di luar struktur inti tersebut.

3 Peran Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)

LMK aktif dan turut melibatkan keterwakilan perempuan sebagai bagian dari forum pengambilan keputusan tingkat kelurahan.



LMK berperan sebagai forum musyawarah yang menyelenggarakan satu kembali partisipasi inklusif.



keterwakilan perempuan dalam LMK sudah terpenuhi sebagai bentuk partisipasi inklusif



LMK menjadi fondasi dalam membahas isu-isu pembangunan dan kepentingan warga.

KAPASITAS KELEMBAGAAN



Secara keseluruhan, kapasitas kelembagaan pemerintahan Kelurahan Kebon Jeruk didukung dari jumlah RW dan Kelembatan Kebon Jeruk (I). Latar belakang pendidikan aparatur yang memadai, hingga kelembagaan musyawarah yang inklusif menjadi kunci utama pada kelola yang relatif kuat untuk mendukung pelayanan publik bagi lebih dari 68 ribu penduduknya.

Ringkasan Utama

Struktur Pimpinan Kualifikasi Tinggi

Lurah (55 th, Laki-laki) dan Sekretaris Kelurahan (44 th, Perempuan) dengan pendidikan terakhir S2.

Total Aparatur Inti 8 Orang

4 pelaksana teknis dan 4 pegawai lainnya. Pelaksana kewilayah: 0 orang.

LMK Aktif & Inklusif

LMK ada dan melibatkan keterwakilan perempuan. Musyawarah kelurahan diselenggarakan 1 kali dalam setahun terakhir.

Kapasitas Kuat Untuk Pelayanan

Dukung jumlah RW & RT terbanyak di kecamatan (Blok I) dan kelembagaan yang memadai bagi lebih dari 68 ribu penduduk.

BAB 12

KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN KELURAHAN KELURAHAN KEBON JERUK

Tabel 13.1 Keberadaan Lurah dan Sekretaris Kelurahan
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

Jabatan	Status	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
Lurah	Ada	55	Laki-laki	S2
Sekretaris Kelurahan	Ada	44	Perempuan	S2

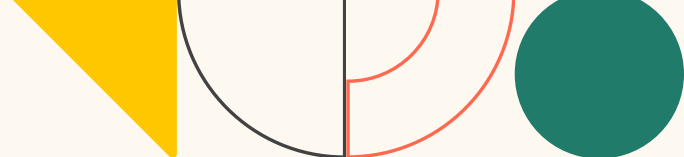
Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat

Berdasarkan tabel 13.1, struktur pimpinan Kelurahan Kebon Jeruk terdiri dari Lurah dan Sekretaris Kelurahan yang keduanya berstatus aktif dengan latar belakang pendidikan S2. Lurah saat ini berusia 55 tahun dan berjenis kelamin laki-laki, sementara Sekretaris Kelurahan berusia 44 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Latar belakang pendidikan pascasarjana pada kedua posisi kunci ini mencerminkan tuntutan kompetensi aparatur yang cukup tinggi untuk mengelola kelurahan dengan kompleksitas penduduk, ekonomi, dan layanan publik sebesar Kebon Jeruk – salah satu kelurahan terpadat dan paling aktif secara ekonomi di Kecamatan Kebon Jeruk.

Tabel 13.2 Perangkat dan Kelembagaan Kelurahan
Kelurahan Kebon Jeruk 2025

No.	Keterangan	2025
1	Jumlah pelaksana teknis (kasi/kasubbag)	4 orang
2	Jumlah pelaksana kewilayahan	0 orang
3	Jumlah pegawai lainnya	4 orang
4	Keberadaan Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)	Ada
5	Keterwakilan perempuan dalam LMK	Ada
6	Jumlah musyawarah kelurahan dalam setahun terakhir	1 kali

Sumber Tabel: Survei Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2025, Badan Pusat Statistik Jakarta Barat



Kelurahan Kebon Jeruk didukung oleh 4 orang pelaksana teknis (kasi/kasubbag) dan 4 orang pegawai lainnya dalam menjalankan roda pemerintahan sehari-hari, tanpa pelaksana kewilayahan tersendiri di luar struktur inti tersebut. Kelurahan ini juga memiliki Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) yang aktif dan turut melibatkan keterwakilan perempuan sebagai bagian dari forum pengambilan keputusan tingkat kelurahan, dengan sedikitnya satu kali musyawarah kelurahan yang diselenggarakan dalam setahun terakhir untuk membahas isu-isu pembangunan dan kepentingan warga.

Secara keseluruhan, kapasitas kelembagaan pemerintahan Kelurahan Kebon Jeruk, mulai dari jumlah RW dan RT terbanyak di Kecamatan Kebon Jeruk (Blok I), latar belakang pendidikan aparatur yang memadai, hingga keberadaan lembaga musyawarah yang inklusif menunjukkan fondasi tata kelola yang relatif kuat untuk mendukung pelayanan publik bagi lebih dari 68 ribu penduduknya.

Kelurahan KEBON JERUK

Kelurahan Kebon Jeruk merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Terletak di wilayah strategis yang menjadi penghubung antara pusat kota dan wilayah barat Jakarta, dengan lingkungan yang dinamis, nyaman, dan terus berkembang.



WILAYAH STRATEGIS
DAN BERKEMBANG



LINGKUNGAN
NYAMAN DAN AMAN



AKSES TRANSPORTASI
YANG MUDAH



MENDUKUNG
PEMBANGUNAN KOTA



JUMLAH RW
13 RW



JUMLAH RT
136 RT



LUAS WILAYAH
3,69 km²



JUMLAH KELUARGA
PENGGUNA LISTRIK PLN
22.027 keluarga

PETA WILAYAH KELURAHAN KEBON JERUK



Berbatasan dengan beberapa kelurahan di Kecamatan Kebon Jeruk dan Kecamatan Kembangan.

KEPENDUDUKAN

TOTAL PENDUDUK

69.332 jiwa



LAKI-LAKI
50,02%



PEREMPUAN
49,98%

SUMBER PENGHASILAN UTAMA



220 unit
Warung Kelontong



30 unit
Warung Makan



19 unit
Toko Swalayan



14 unit
Restoran



363 unit
Usaha Industri Mikro Kecil

FASILITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

FASILITAS PENDIDIKAN



TK - SD
29 unit



SMP - PT
15 unit

FASILITAS KESEHATAN



Rumah Sakit
1 unit



Klinik
3 unit



Puskesmas
3 unit



Fasilitas Layanan
Kesehatan Lainnya
13 unit



AKSES & TRANSPORTASI



Dilalui berbagai angkutan umum (Metro Mini, TransJakarta, Kopaja, Angkot, dll).



Akses mudah ke jalan utama seperti Jl. Raya Kebon Jeruk, Jl. Panjang, dan Tol Jakarta-Merak.



Dekat dengan halte TransJakarta dan stasiun KRL.



MENGAPA KEBON JERUK ISTIMEWA?



Lokasi strategis
di jantung
Jakarta Barat



Masyarakat beragam,
rukun, dan
dinamis



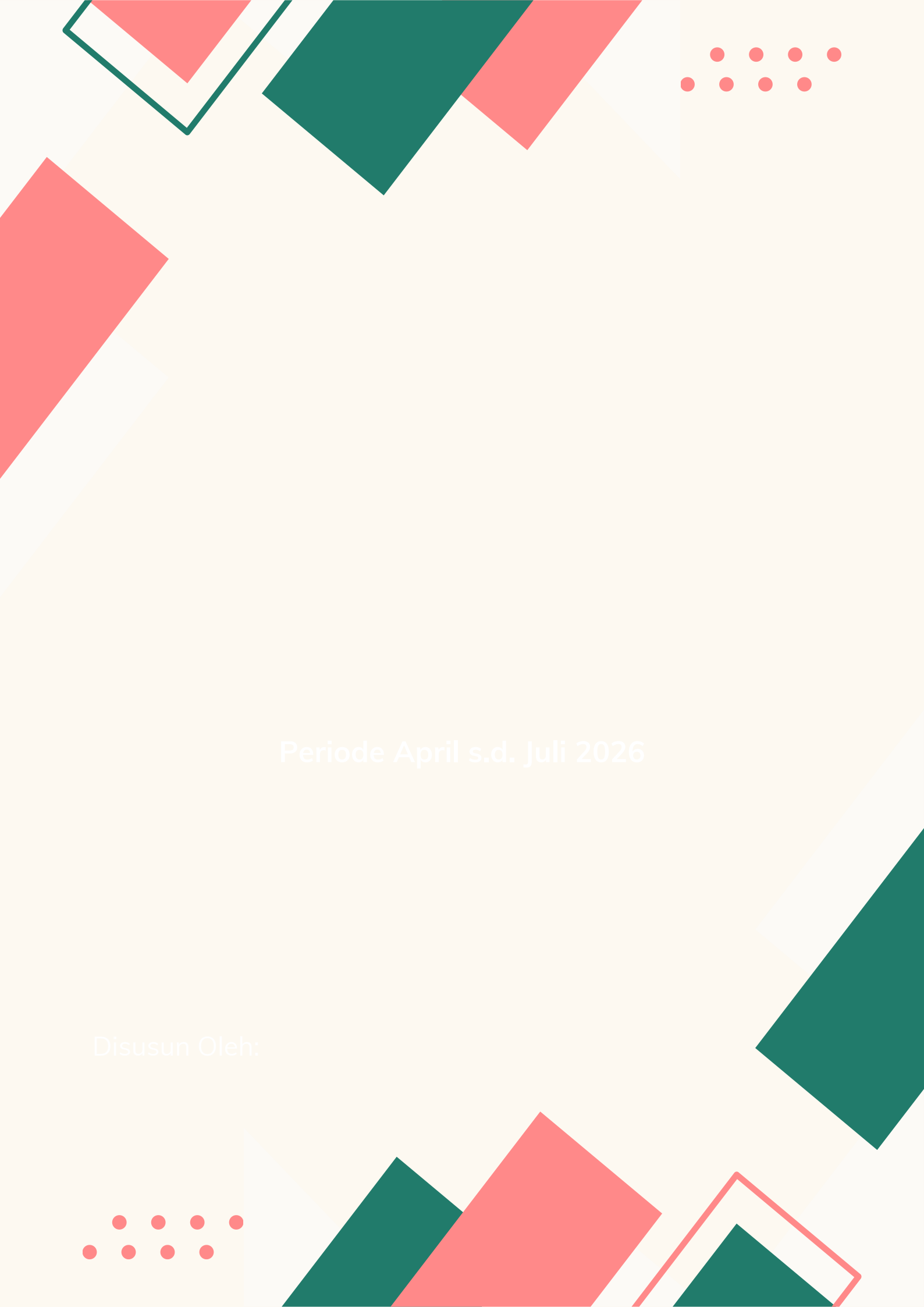
Pusat aktivitas
ekonomi, perdagangan,
dan jasa



Lingkungan hijau
dan nyaman
untuk ditinggali



Terus berkembang
menuju masa depan
yang lebih baik



Periode April s.d. Juli 2026

Disusun Oleh: